



Analisis Efisiensi dan Efektivitas Informasi Akuntansi menggunakan Gambar Kartun pada Perguruan Tinggi dan Perusahaan di Kota Madiun

Oleh: Sesylia Lorinta R.

Prodi Akuntansi Universitas katolik Widya Mandala Madiun
lorintasesylia@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bahwa terdapat perbedaan tingkat efisiensi dan efektivitas antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Objek dalam penelitian ini adalah 89 mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta dan 51 praktisi pada perusahaan industri atau jasa di kota Madiun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Analisa data dilakukan dengan menggunakan *Kruskal Wallis Test* dengan bantuan *software* SPSS versi 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efisiensi dan efektivitas kesalahan tipe I dan tipe II variabel profitabilitas dan likuiditas informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Tidak terdapat perbedaan variabel *leverage* kesalahan tipe I tetapi terdapat perbedaan variabel *leverage* kesalahan tipe II informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

Kata kunci: efisiensi, efektivitas, laporan keuangan, rasio keuangan, gambar kartun.

PENDAHULUAN

Format laporan akuntansi yang selama ini diterima oleh masyarakat umum adalah dalam bentuk tabel. Tanpa adanya latar belakang pendidikan akuntansi, maka ketepatan pemahaman isi laporan keuangan akan berkurang. Dengan mempelajari gambar, tabel, grafik atau peta yang terdapat di dalam buku, seseorang dapat memperoleh pengertian yang lebih jelas dan sering kali lebih luas daripada membaca uraian-uraian yang panjang lebar (Purwanto, 1998).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Febrianto (2003), dan Suryaningsum, *et al.* (2005) menggunakan bentuk wajah dengan variabel data laporan keuangan, menguji penggunaan grafik yang multi dimensional untuk menggambarkan status keuangan perusahaan. Penelitian ini merupakan replika atas penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsum, *et al.* (2005) yang mempunyai perbedaan yaitu sampel yang diambil merupakan mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan, sedangkan untuk praktisi diambil dari orang yang bekerja pada suatu perusahaan yang memahami ilmu akuntansi khususnya yang bekerja pada bagian keuangan. Sedangkan penelitian terdahulu memilih mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir sebagai sampel mahasiswa dan memilih para alumni jurusan Teknik Manajemen Industri yang sudah bekerja dan dari lulusan AAU 2004 serta sarjana yang sudah bekerja untuk sampel praktisinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan waktu pemrosesan (efisiensi), persepsi profitabilitas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II, persepsi likuiditas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II, persepsi *leverage* kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan waktu pemrosesan (efisiensi), persepsi profitabilitas kesalahan tipe I dan kesalahan

tipe II, persepsi likuiditas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II, persepsi *leverage* kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi bagi kemajuan dan pengembangannya di masa yang akan datang, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian-penelitian berikutnya. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyajikan bentuk informasi keuangan perusahaannya kepada masyarakat umum. Bagi masyarakat, memberikan tambahan pengetahuan mengenai pemahaman informasi akuntansi dari suatu perusahaan sehingga dapat dengan mudah menilai perusahaan sehat atau tidak sehat dalam aktivitas operasionalnya.

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Literatur

Kartun

Pada mulanya kartun adalah penamaan bagi sketsa pada kertas alat (*stout paper*) sebagai rancangan atau desain untuk lukisan kanvas atau dinding (Anderson, 1990 dalam Suryaningsum *et al.*, 2005). Kartun biasanya diciptakan sebagai reaksi terhadap peristiwa sejarah tertentu, sehingga memungkinkan digali atau dicari isi faktanya (Suryaningsum *et al.*, 2005).

Profil Wajah

Wajah sudah lama menjadi sumber informasi dalam komunikasi interpersonal. Inilah alat yang sangat penting dalam menyampaikan makna. Kita menelaah wajah rekan dan sahabat kita untuk perubahan-perubahan halus dan nuansa makna dan mereka pada gilirannya, menelaah kita (Leather, 1976 dalam Suryaningsum *et al.*, 2005).

Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II

Kekeliruan pengklasifikasian tipe I terjadi ketika responden salah dalam menggolongkan perusahaan yang tidak sehat ke dalam perusahaan yang sehat. Sedangkan kekeliruan pengklasifikasian kesalahan tipe II terjadi ketika responden salah dalam menggolongkan perusahaan yang sehat menjadi tidak sehat (Suryaningsum, *et al.*, 2005).

Perusahaan Sehat dan Perusahaan Tidak Sehat

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila rasio keuangan perusahaan tersebut sesuai atau lebih baik dari standar yang telah ditetapkan (Muhammad dan Eha, 2000 dalam Darmayanti 2010). Dan perusahaan dikatakan tidak sehat apabila mempunyai profitabilitas rendah, menggunakan utang yang lebih tinggi, kemampuan membayar beban dari laba atau aliran kas yang lebih rendah, rata-rata *stock return* yang lebih rendah dan mempunyai fluktuasi *return* saham yang lebih tinggi.

Efisiensi (Tempo Waktu)

Efisiensi adalah jumlah waktu yang dibutuhkan oleh subjek untuk menyelesaikan masing-masing kasus yang diberikan (Suryaningsum, *et al.*, 2005).

Efektifitas (Keakuratan)

Efektifitas adalah akurasi jawaban harus diperoleh dengan menentukan jumlah yang benar oleh subyek berdasarkan standar jawaban yang telah disiapkan (Suryaningsum, *et al.*, 2005).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2005). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua

kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Chairuddin, 2002).

Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kemampuan perusahaan jangka pendeknya. Hanafi dan Halim (2005) menyatakan bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Leverage

Leverage diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Penggunaan aktiva dengan biaya tetap pada *operating leverage* adalah dengan harapan bahwa *revenue* yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva itu akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel, maka pada *financial leverage* penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa.

Pengembangan Hipotesis

Perbedaan Waktu Pemrosesan (Efisiensi) antara Informasi Akuntansi dalam Bentuk Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, dan Gambar Kartun

Tingkat efisiensi (waktu) yang diperlukan dalam memahami informasi akuntansi berbeda-beda jika didasarkan pada bentuk penyajian informasi akuntansi seperti laporan rasio keuangan, dan gambar kartun. Suryaningsum *et al.* (2005) menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk pengklasifikasian perusahaan yang sesuai dengan kondisinya antara wajah skematik, rasio keuangan, dan laporan keuangan berbeda signifikan. Senada dengan temuan Febrianto (2003) yang menyatakan bahwa subjek membutuhkan waktu yang lebih pendek ketika mengklasifikasikan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan gambar kartun daripada dengan menggunakan rasio keuangan dan laporan keuangan.

H1: terdapat perbedaan waktu pemrosesan (efisiensi) antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

Perbedaan Persepsi Profitabilitas Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II antara Informasi Akuntansi dalam Bentuk Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, dan Gambar Kartun

Kesalahan persepsi yang dilakukan responden untuk profitabilitas ada dua kategori yaitu kesalahan tipe I (tidak sehat dianggap sehat) dan kesalahan tipe II (sehat dianggap tidak sehat). Pada penelitian Suryaningsum *et al.* (2005) menyatakan bahwa untuk mengukur profitabilitas baik dengan menggunakan rasio keuangan, laporan keuangan dan wajah skematik diperoleh hasil bahwa baik untuk kesalahan tipe I dan tipe II, wajah skematik tidak berbeda signifikan dengan rasio keuangan dan berbeda dengan laporan keuangan, sedangkan untuk rasio keuangan dengan laporan keuangan, baik untuk kesalahan tipe I dan tipe II memiliki perbedaan yang signifikan.

H2 : terdapat perbedaan persepsi profitabilitas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan dan gambar kartun.

Perbedaan Persepsi Likuiditas Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II antara Informasi Akuntansi dalam Bentuk Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, dan Gambar Kartun

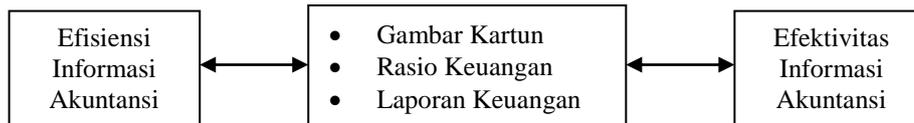
Ada dua kategori persepsi kesalahan yang dilakukan responden untuk likuiditas yaitu persepsi likuiditas kesalahan tipe I (tidak sehat dianggap sehat) dan likuiditas kesalahan tipe II (sehat dianggap tidak sehat). Penelitian Suryaningsum *et al.* (2005) yang mengukur likuiditas baik kesalahan tipe I dan tipe II dapat diketahui bahwa wajah skematik berbeda signifikan dengan rasio keuangan dan laporan keuangan, sedangkan rasio keuangan baik kesalahan tipe I dan tipe II tidak berbeda signifikan dengan kesalahan tipe I dan tipe II untuk laporan keuangan.

H3: terdapat perbedaan persepsi likuiditas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan dan gambar kartun.

Perbedaan Persepsi Leverage Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II antara Informasi Akuntansi dalam Bentuk Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, dan Gambar Kartun

Kesalahan persepsi responden dalam menggolongkan *leverage* perusahaan sehat dan tidak sehat diidentifikasi dengan *leverage* kesalahan tipe I (tidak sehat dianggap sehat) dan *leverage* kesalahan tipe II (sehat dianggap tidak sehat). Dalam mengukur *leverage*, hasil penelitian Suryaningsum *et al.* (2005) sama halnya dengan mengukur likuiditas, yaitu baik kesalahan tipe I dan tipe II dapat diketahui bahwa wajah skematik berbeda signifikan dengan rasio keuangan dan laporan keuangan, sedangkan rasio keuangan baik kesalahan tipe I dan tipe II tidak berbeda signifikan dengan kesalahan tipe I dan tipe II untuk laporan keuangan.

H4 : terdapat perbedaan persepsi *leverage* kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan dan gambar kartun.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian persepsi. Metode yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Jika dilihat dari horison waktu, penelitian ini menggunakan studi *cross-section*.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang mempelajari dan tahu tentang akuntansi (laporan keuangan). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan praktisi. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan dua teknik. Teknik *clustered sampling*, mengelompokkan populasi dalam dua unit sampel, yaitu mahasiswa dan praktisi. Kemudian teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan, sedangkan kriteria untuk praktisi yaitu orang yang bekerja pada suatu perusahaan yang memahami ilmu akuntansi khususnya yang bekerja pada bagian keuangan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas.

Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2002). Rumus yang digunakan:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{profit before tax}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio Likuiditas

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Halim, 2005). Rumus yang digunakan:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio Leverage

Semakin kecil rasio ini semakin baik dan bagus menurut Perbankan. Supaya aman, porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil (Harahap, 2002). Rumus yang digunakan:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas.

Gambar Kartun (Wajah Skematik)

Format wajah dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi dan mengubah banyak variabel secara simultan tanpa perlu dijelaskan lebih rinci dan tanpa memandang latar belakang pendidikan para pengguna.

Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2005), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Uji Validitas

Ghozali (2005) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dikatakan valid jika nilai $p < 0,05$ (Ghozali, 2005).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur jawaban pertanyaan kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2005).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov test* dengan membandingkan nilai probabilitas (Santoso, 2001).

- 1) Probabilitas $> 0,05$ maka data normal.
- 2) Probabilitas $< 0,05$ maka data tidak normal.

Uji Hipotesis

Jika data tidak memenuhi persyaratan normalitas atau tidak berdistribusi normal, peneliti menggunakan uji statistik non parametrik *Kruskal-Wallis* dalam penggunaan lebih dari dua sampel atau *n* sampel bebas untuk masing-masing hipotesis dengan ketentuan (Santoso, 2001):

- Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
 Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Ringkasan pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Data
Jumlah kuisisioner yang dikirim	140
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	(44)
Jumlah kuisisioner yang kembali	96
Jumlah kuisisioner yang tidak dapat digunakan	(9)
Jumlah kuisisioner yang dapat digunakan	87
Tingkat pengembalian (responden rate) : $96/140 \times 100\%$	68,57%
Tingkat pengembalian yang digunakan : $87/140 \times 100\%$	62,14%

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif jawaban responden terhadap semua variabel disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
T_Profit	87	64	168	135.36	16.204
T_Likuid	87	68	154	129.86	16.276
T_Leverage	87	86	164	125.66	21.083
Valid N	87				

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor jawaban responden (N) sebanyak 87 orang masing-masing memiliki selisih. Variabel profitabilitas memiliki selisih 64-168 dengan deviasi standar 16,204, variabel likuiditas memiliki selisih 68-154 dengan deviasi standar 16,276, sedangkan variabel *leverage* memiliki selisih 68-164 dengan deviasi standar 21,083. Skor rata-rata terendah adalah variabel *leverage* 125,66 dan skor rata-rata tertinggi adalah variabel profitabilitas 135,36.

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas telah dilakukan sebanyak empat kali untuk mendapatkan nilai signifikansi $< 0,05$. Dari empat kali pengujian tersebut terdapat beberapa butir pertanyaan yang nilai signifikansinya $> 0,05$, sehingga butir pertanyaan tersebut tidak diikutsertakan untuk pengujian selanjutnya.

Butir-butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada uji validitas I butir 5, 6, 9, 14, 16, 19 pada variabel profitabilitas (RK) atau PRK, butir 14 pada variabel likuiditas (RK) atau LRK, butir 1, 5, 8, 11, 13, 17, 20 pada variabel likuiditas (LK) atau LLK, butir 11 dan 17 pada variabel *leverage* (LK) atau VLK, butir 1, 3, 6, 7, 11, 15 pada variabel likuiditas (GK) atau LGK dan butir 1, 3, 6, 7, 11, 15 pada variabel *leverage* (GK) atau VGK. Pada uji validitas II butir 13 pada VLK. Pada uji validitas III butir 5 dan 8 pada VLK.

Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini disajikan tabel 3 untuk hasil uji reliabilitas data masing-masing variabel:

Variabel	Item	Cronbach alpha	Reliabilitas
Profitabilitas (RK)	14	0,859	Reliabel
Likuiditas (RK)	19	0,725	Reliabel
Leverage (RK)	20	0,800	Reliabel
Profitabilitas (LK)	20	0,801	Reliabel
Likuiditas (LK)	13	0,899	Reliabel
Leverage (LK)	15	0,928	Reliabel
Profitabilitas (GK)	20	0,907	Reliabel
Likuiditas (GK)	14	0,919	Reliabel
Leverage (GK)	14	0,951	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yang mengindikasikan data yang dikumpulkan reliabel.

Uji Normalitas Data

Berikut ini disajikan tabel 4 dan tabel 5 untuk hasil uji normalitas data masing-masing variabel:

Tabel 4. Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov Z pada Waktu Pemrosesan (Efisiensi) Informasi Akuntansi

Variabel	Rasio Keuangan	Laporan Keuangan	Gambar Kartun
Asymp. Sig.	0,000	0,000	0,000

Tabel 5. Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov Z untuk Kekeliruan (Efektivitas) Informasi Akuntansi

Variabel	T_RKP	T_RKL	T_RKV	T_LKP	T_LKL	T_LKV	T_GKP	T_GKL	T_GKV
Asymp. Sig.	0,001	0,037	0,24	0,009	0,000	0,000	0,001	0,000	0,004

Dari tabel 4 dan tabel 5 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal (<0.05) baik pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun, sehingga dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji *Kruskal Wallis Test*.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Berikut ini disajikan tabel 6 untuk hasil uji hipotesis 1:

Tabel 6. Uji Beda Waktu Pemrosesan (Hipotesis 1)

	Rasio Keuangan	Laporan Keuangan	Gambar Kartun
Mean Rank	128,19	182,20	82,61
Asymp Sig		0,000	

Berdasarkan informasi pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa informasi akuntansi dalam bentuk gambar kartun yang paling cepat diproses oleh responden daripada informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan rasio keuangan karena memiliki skor rata-rata terkecil yaitu sebesar 82.61. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis I diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat kecepatan pemrosesan (efisiensi) antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Terdapat perbedaan waktu pemrosesan (efisiensi) antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

Uji Hipotesis 2

Tabel 7. Uji Beda Persepsi Profitabilitas Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II (Hipotesis 2)

	Tipe I			Tipe II		
	RK	LK	GK	RK	LK	GK
Mean Rank	158,44	138,97	95,59	112,11	159,38	121,51
Asymp Sig		0,000			0,000	

Dari tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa untuk penggolongan kesalahan profitabilitas tipe I, kesalahan responden paling banyak pada bentuk rasio keuangan (158,44) dan paling sedikit pada bentuk gambar kartun (95,59). Sedangkan untuk penggolongan kesalahan profitabilitas tipe II, kesalahan responden paling banyak pada bentuk laporan keuangan (159,38) dan paling sedikit melakukan kesalahan pada bentuk rasio keuangan (112,11).

Dengan tingkat signifikansi keduanya $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis II diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi profitabilitas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Terdapat perbedaan persepsi profitabilitas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan dan gambar kartun.

Uji Hipotesis 3

Tabel 8. Uji Beda Persepsi Likuiditas Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II (Hipotesis 3)

	Tipe I			Tipe II		
	RK	LK	GK	RK	LK	GK
Mean Rank	142,63	142,24	108,13	134,41	142,64	115,94
Asymp Sig		0,002			0,020	

Dari tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa untuk penggolongan kesalahan likuiditas tipe I, responden paling banyak melakukan kesalahan pada bentuk rasio keuangan (142,24) dan paling sedikit pada bentuk gambar kartun (108,13). Sedangkan untuk penggolongan kesalahan likuiditas tipe II, responden paling banyak melakukan kesalahan pada bentuk laporan keuangan (142,64) dan paling sedikit pada bentuk gambar kartun (115,94).

Dengan tingkat signifikan 0,002 dan 0,020 yang keduanya berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 berarti hipotesis III diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi likuiditas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Terdapat perbedaan persepsi likuiditas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan dan gambar kartun.

Uji Hipotesis 4

Tabel 9. Uji Beda Persepsi *Leverage* Kesalahan Tipe I dan Kesalahan Tipe II (Hipotesis 4)

	Tipe I			Tipe II		
	RK	LK	GK	RK	LK	GK
Mean Rank	134,66	127,30	131,05	109,89	113,36	169,75
Asymp Sig		0,808			0,000	

Dari tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa untuk penggolongan kesalahan *leverage* tipe I, responden paling banyak melakukan kesalahan pada bentuk rasio keuangan (134,66) dan paling pada bentuk laporan keuangan (127,30). Sedangkan untuk penggolongan kesalahan *leverage* tipe II, responden paling banyak melakukan kesalahan pada bentuk gambar kartun (169,75) dan paling sedikit pada bentuk rasio keuangan (109,89).

Dari tingkat signifikansi kesalahan *leverage* tipe I sebesar $0,808 > 0,05$ dan kesalahan *leverage* tipe II sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa untuk kesalahan *leverage* tipe I tidak signifikan, sedangkan untuk *leverage* tipe II signifikan. Jadi, untuk kesalahan *leverage* tipe I hipotesis IV ditolak, sedangkan untuk kesalahan *leverage* tipe II berarti hipotesis IV diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi likuiditas kesalahan tipe I antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Dan terdapat perbedaan persepsi likuiditas kesalahan tipe II antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Tidak terdapat perbedaan persepsi *Leverage* kesalahan tipe I tetapi terdapat perbedaan persepsi *Leverage* kesalahan tipe II antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Terdapat perbedaan waktu pemrosesan (efisiensi) antara informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000.
- Terdapat perbedaan persepsi profitabilitas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000.
- Terdapat perbedaan persepsi likuiditas kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,002 untuk tipe I dan 0,020 untuk tipe II.
- Tidak terdapat perbedaan persepsi *leverage* kesalahan tipe I yang ditunjukkan dari nilai signifikansi 0,808 dan terdapat perbedaan persepsi *leverage* kesalahan tipe II yang ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 pada informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan, laporan keuangan, dan gambar kartun.

Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya :

- a. Peneliti tidak memberi batasan waktu pada responden dalam mengerjakan kuesioner.
- b. Kuesioner hanya didistribusikan di empat perguruan tinggi di kota Madiun, sehingga generalisasi hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili populasi.
- c. Penelitian ini terbatas pada pengetahuan mahasiswa dan praktisi di Madiun terhadap informasi akuntansi.
- d. Untuk responden mahasiswa, penelitian ini masih belum dapat digeneralisasi karena bukan merupakan subjek yang sesungguhnya yaitu bukan orang yang terkait langsung dengan laporan keuangan.
- e. Variabel dalam penelitian ini merupakan replikasi murni dari peneliti sebelumnya, karena tidak merubah variabel yang ada.
- f. Peneliti tidak merubah tampilan kuesioner dari peneliti sebelumnya.

Saran

Dari keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk :

- a. Mengumpulkan data dengan cara eksperimen, yaitu mengumpulkan responden pada suatu ruangan dan diberi waktu untuk mengerjakan kuesioner.
- b. Memperluas pendistribusian kuesioner, tidak hanya di kota Madiun. Sehingga hal penelitian akan dapat digeneralisasi.
- c. Menambah sampel penelitian, tidak hanya mahasiswa dan praktisi saja. Misalnya, menambah akademisi sebagai sampel penelitian seperti penelitian Febrianto tahun 2003.
- d. Tidak memakai mahasiswa sebagai subjek penelitian, tetapi memakai orang yang memang terkait langsung dengan laporan keuangan. Misalnya pada KAP atau pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bagian akuntansi atau keuangan.
- e. Menguji variabel-variabel lain selain profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
- f. Memberikan inovasi terhadap gambar kartun dalam kuesioner, sehingga responden lebih memberikan respon. Serta memberikan keterangan arti dari masing-masing variabel lebih detail dalam kuesioner, sehingga responden mengerti benar maksud dari isi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairuddin. 2002. *Analisis Posisi Likuiditas*. Sumatera: USU digital library.
- Darmayanti, Fifit. 2010. "Kecepatan dan Ketepatan Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Gambar Kartun". http://ebook.library.perbanas.ac.id/5235_SKRIPSI.pdf. Oktober 19, 2012.
- Febrianto, Rahmat. 2003. "Efisiensi dan Efektifitas Komunikasi Informasi Akuntansi Menggunakan Gambar Kartun". Makalah *Simposium Nasional Akuntansi VI* hal. 296-303. Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi dan Halim Abdul. 2005. *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harahap, Sofyan. 2002. *Analisa Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: MP. PT Remaja Rosdakarya

Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Statistik Parameter*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo

Suryaningsum, Sri. Suahyo Heriningsih, dan Lucia Yushanti. 2005. “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Gambar Kartun”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII* hal. 849-865. Solo.



Hak Kপি (*copy right*) atas Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi ada pada penerbit dengan demikian isinya tidak diperkenankan untuk dikopi atau di-*email* secara masal atau dipasang diberbagai situs tanpa ijin tertulis dari penerbit. Namun demikian dokumen ini dapat diprint diunduh, atau di-*email* untuk kepentingan atau secara individual.